

**PENGARUH NET LABA MARGIN DAN EARNING PER SAHAM TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PT. MANDALA MULTIFINANCE, Tbk**

***THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN AND EARNING PER SHARE ON STOCK  
PRICE AT PT. MANDALA MULTIFINANCE, Tbk***

<sup>1</sup>Andi Sartika Juniarmita

[andisartikaaa@gmail.com](mailto:andisartikaaa@gmail.com)

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tridharma Nusantara

<sup>2</sup>Ifwana

[wanaifwana@gmail.com](mailto:wanaifwana@gmail.com)

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tridharma Nusantara

**Abstract**

*This study aims to examine the influence of Net Profit Margin (NPM) and Earnings Per Share (EPS) on stock prices at PT Mandala Multifinance, Tbk. The types of data used in this research are both qualitative and quantitative, with secondary data serving as the primary data source. The analytical methods employed include multiple linear regression, coefficient of determination ( $R^2$ ), correlation coefficient (R), as well as F-test and t-test. The results show the regression equation as follows:  $Y = 821.104 + 18.682X_1 + 0.680X_2 + e$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.043, and the correlation coefficient (R) is 0.208, indicating a very weak relationship between the independent variables and the stock price. The F-test result shows that the calculated F-value (0.14) is less than the critical F-value (5.14), indicating that NPM and EPS simultaneously have no significant effect on stock prices. Partially, the t-test results show that NPM (t-value = 0.32) and EPS (t-value = 0.12) are both lower than the critical t-value (1.943), suggesting that neither variable has a significant influence on the stock price of PT Mandala Multifinance, Tbk.*

*Keywords: Net Profit Margin, Earnings Per Share, Stock Price*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT Mandala Multifinance, Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif, dengan sumber data sekunder. Metode analisis yang digunakan meliputi regresi linear berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), koefisien korelasi (R), serta uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah:  $Y = 821,104 + 18,682X_1 + 0,680X_2 + e$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,043 dan koefisien korelasi (R) sebesar 0,208 mengindikasikan hubungan yang sangat lemah antara variabel independen terhadap harga saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 0,14 lebih kecil dari Ftabel sebesar 5,14, sehingga secara simultan NPM dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa NPM (thitung = 0,32) dan EPS (thitung = 0,12) masing-masing lebih kecil dari ttabel (1,943), yang berarti keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mandala Multifinance, Tbk.

**Kata Kunci :** *Net Profit Margin, Earning Per Share, Harga Saham*

**PENDAHULUAN**

Dalam setiap pengelolaan manajemen, sebuah perusahaan memerlukan dana untuk menjalankan operasinya dengan baik. Dana ini diperlukan untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Sumber dana tersebut dapat berasal dari perusahaan itu sendiri atau dari pihak lain.



Struktur modal yang berasal dari pinjaman terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang, yang dipergunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal yang dibutuhkan. Oleh karena itu, manajemen keuangan memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan antara rasio pinjaman dengan aset yang dibutuhkan oleh perusahaan. Manajemen keuangan yang baik merupakan faktor kunci bagi kelancaran kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi.

Adapun salah satu ukuran perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal dapat dilihat dari rasio yang menunjukkan perkembangan atau kemunduran dari operasional normal perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari rasio net profit margin. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal usaha. Apabila net profit margin tinggi, ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup maksimal. Dengan demikian hal ini memberikan peluang bagi para investor untuk menanamkan saham di perusahaan.

Harga saham adalah faktor yang sangat krusial dan harus diperhatikan oleh para investor sebagai indikator kinerja perusahaan. Jika perusahaan menunjukkan kinerja yang optimal, maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar dan dapat memicu kenaikan harga saham.

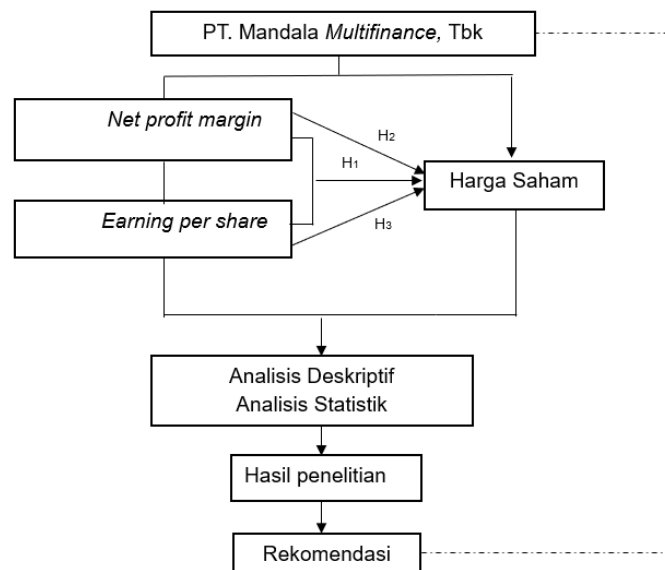
Harga saham dan kinerja keuangan yang baik, merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan kepercayaan bagi seorang calon investor. Sebab, investor mengharapkan pengembalian investasi yang telah dilakukan.

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Net profit margin adalah suatu perhitungan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan perusahaan, dan juga salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Earning per share adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Earning per share menggambarkan profitabilitas yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi earning per share tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. Hal ini akan menarik perhatian investor sehingga banyak investor membeli saham perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham dan return saham akan meningkat pula.

Harga saham biasa diterbitkan oleh perusahaan dengan harga pasar untuk menarik investor bergabung di perusahaan. Saham dikenal memiliki karakteristik high risk-high return.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Pada PT. Mandala Multifinance, Tbk"



Sumber : Penulis, 2024

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

### Hipotesis penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga net profit margin dan earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Mandala Multifinance, Tbk
2. Diduga net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Mandala Multifinance, Tbk
3. Diduga earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Mandala Multifinance, Tbk

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mandala Multifinance, Tbk dengan data yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dilaksanakan selama bulan Juni hingga Juli 2024. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa angka-angka dari laporan keuangan, dan data kualitatif yang meliputi informasi tertulis seperti profil perusahaan dan struktur organisasi. Sumber data bersifat sekunder, yang diperoleh dari dokumen resmi perusahaan, seperti laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif mencakup penghitungan rasio keuangan seperti Net Profit Margin, Earning Per Share, dan harga saham. Sementara itu, analisis statistik menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh net profit margin dan earning per share terhadap harga saham. Selain itu, analisis dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ), koefisien korelasi ( $r$ ), serta uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) untuk mengukur kekuatan dan signifikansi hubungan antar variabel.

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama (simultan) dari kedua variabel bebas terhadap harga saham, sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara terpisah (parsial). Kriteria pengambilan

keputusan berdasarkan nilai Fhitung dan Thitung dibandingkan dengan Ftabel dan Ttabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil dari analisis ini akan menunjukkan apakah net profit margin dan earning per share memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Mandala Multifinance, Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis *Net Profit Margin*

Tabel 1 Analisis *Net Profit Margin* pada PT. Mandala Multifinance, Tbk pada tahun 2015-2023. (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain).

| Tahun | Laba Tahun Berjalan | Penjualan Bersih | NPM (%) |
|-------|---------------------|------------------|---------|
| 2015  | 246.564             | 1.700.357        | 14,50   |
| 2016  | 255.284             | 1.484.312        | 17,20   |
| 2017  | 332.932             | 1.424.616        | 23,37   |
| 2018  | 333.346             | 1.476.141        | 22,58   |
| 2019  | 377.084             | 1.745.719        | 21,60   |
| 2020  | 174.397             | 1.561.215        | 11,17   |
| 2021  | 485.251             | 1.780.314        | 27,26   |
| 2022  | 658.514             | 2.217.170        | 29,70   |
| 2023  | 422.910             | 2.212.859        | 19,11   |

Sumber: Data Diperoleh Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1 Net Profit Margin (NPM) PT. Mandala Multifinance, Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2015–2023. Pada 2015 hingga 2017, NPM meningkat dari 14,50% menjadi 23,37% meskipun penjualan menurun, karena laba bersih meningkat. Namun, pada 2018 dan 2019 terjadi penurunan NPM menjadi 22,58% dan 21,60% meskipun penjualan dan laba bersih naik, menunjukkan kenaikan penjualan lebih tinggi dari laba. Tahun 2020 mencatat penurunan drastis NPM menjadi 11,17% akibat dampak pandemi COVID-19 yang menurunkan penjualan dan laba bersih secara signifikan. Pada 2021 dan 2022, NPM kembali meningkat masing-masing menjadi 27,26% dan 29,70% seiring pulihnya ekonomi dan meningkatnya penjualan serta laba. Namun, pada 2023, NPM

### B. Analisis *Earning Per Share*

Tabel 2 Analisis Earning Per Share pada PT. Mandala Multifinance, Tbk pada tahun 2015-2023. (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain).

| Tahun | <i>Earning Per Share</i> |
|-------|--------------------------|
| 2015  | 186                      |
| 2016  | 193                      |
| 2017  | 251                      |
| 2018  | 126                      |
| 2019  | 142                      |
| 2020  | 66                       |
| 2021  | 183                      |
| 2022  | 248                      |
| 2023  | 159                      |

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2024)

Earning Per Share (EPS) PT. Mandala Multifinance, Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2015–2023. EPS meningkat dari Rp186 pada 2015 menjadi Rp251 pada 2017 seiring meningkatnya laba perusahaan. Namun, pada 2018 turun menjadi Rp126 karena penurunan jumlah saham yang ditawarkan. Tahun 2019

kembali naik menjadi Rp142, lalu mengalami penurunan drastis pada 2020 menjadi Rp66 akibat dampak pandemi COVID-19 yang melemahkan kinerja perusahaan. Pada 2021 dan 2022, EPS meningkat signifikan masing-masing menjadi Rp183 dan Rp248 karena pemulihan ekonomi dan meningkatnya penawaran saham. Namun, pada 2023 EPS kembali turun menjadi Rp159 akibat menurunnya laba perusahaan.

### C. Analisis Harga Saham

Tabel 3 Harga Saham PT. Mandala Multifinance, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2023 (dinyatakan dalam rupiah)

| Tahun | Harga Saham |
|-------|-------------|
| 2015  | 870         |
| 2016  | 760         |
| 2017  | 1.460       |
| 2018  | 885         |
| 2019  | 1.300       |
| 2020  | 990         |
| 2021  | 1.090       |
| 2022  | 1.655       |
| 2023  | 2.920       |

Sumber: Data primer, diolah melalui SPSS26, 2024

Harga saham PT. Mandala Multifinance, Tbk mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2015–2023. Pada 2015 harga saham sebesar Rp870 dan turun menjadi Rp760 pada 2016 akibat pertumbuhan ekonomi yang lemah. Tahun 2017 melonjak ke Rp1.460 seiring peningkatan laba dan efisiensi operasional, namun kembali turun menjadi Rp885 pada 2018 karena melemahnya daya beli masyarakat. Tahun 2019 naik ke Rp1.300 berkat komitmen perusahaan terhadap pemegang saham, lalu turun menjadi Rp990 pada 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Pada 2021 kembali naik ke Rp1.090 didorong oleh peningkatan laba bersih, dan terus meningkat pada 2022 menjadi Rp1.655 karena kenaikan pembiayaan dan pendapatan operasional. Tahun 2023 harga saham mencapai Rp2.920 berkat manajemen yang efektif dalam pengendalian biaya dan peningkatan profitabilitas, menciptakan sentimen positif di pasar modal.

### D. Pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham

#### 1. Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara net profit margin dan earning per share terhadap harga saham. Berdasarkan pada tabel 3,4, dan 5 maka akan diperoleh data akumulasi sebagai berikut:

Tabel 4 Harga Saham PT. Mandala Multifinance, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2023 (dinyatakan dalam rupiah)

| Tahun | X1    | X2  | Y     | X1 <sup>2</sup> | X2 <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | X1.X2     | X1.Y       | X2.Y        |
|-------|-------|-----|-------|-----------------|-----------------|----------------|-----------|------------|-------------|
| 2015  | 14.50 | 186 | 870   | 210.250         | 34.596.000      | 796.900.000    | 2.697.000 | 12.615.000 | 161.820.000 |
| 2016  | 17.20 | 193 | 760   | 295.840         | 37.249.000      | 577.600.000    | 3.319.600 | 13.072.000 | 146.680.000 |
| 2017  | 23.37 | 251 | 1.460 | 546.157         | 63.001.000      | 2.131.600.000  | 5.865.870 | 34.120.200 | 366.460.000 |
| 2018  | 22.58 | 126 | 885   | 509.856         | 15.876.000      | 783.255.000    | 2.845.080 | 19.983.300 | 111.510.000 |
| 2019  | 21.60 | 142 | 1.300 | 466.560         | 20.164.000      | 1.690.000.000  | 3.067.200 | 28.080.000 | 184.600.000 |
| 2020  | 11.17 | 66  | 990   | 124.769         | 4.356.000       | 980.100.000    | 737.220   | 11.058.300 | 65.340.000  |
| 2021  | 27.26 | 183 | 1.090 | 743.108         | 33.489.000      | 1.188.100.000  | 4.988.580 | 29.713.400 | 199.470.000 |
| 2022  | 29.70 | 248 | 1.655 | 882.090         | 61.504.000      | 2.739.025.000  | 7.365.600 | 49.153.500 | 410.440.000 |

|      |        |          |           |          |             |               |            |             |              |
|------|--------|----------|-----------|----------|-------------|---------------|------------|-------------|--------------|
| 2023 | 19.11  | 159      | 2.920     | 365.192  | 25.281.000  | 8.526.400.000 | 3.038.490  | 55.801.200  | 465.280.000  |
| Σ    | 186.49 | 1.554.00 | 11.930.00 | 4.143.83 | 295.516.000 | 19.372.950.00 | 33.924.640 | 252.596.900 | 2.110.600.00 |

Sumber: Penulis 2024

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara net profit margin dan earning per share terhadap harga saham. Berdasarkan pada tabel 3,4, dan 5 maka akan diperoleh data akumulasi sebagai berikut:

Berdasarkan pada tabel 6, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \Sigma X_1 &= 186.49 & \Sigma Y &= 19.372.950.00 \\
 \Sigma X_2 &= 1.554.00 & \Sigma X_1 X_2 &= 33.924.640 \\
 \Sigma Y &= 11.930.00 & \Sigma X_1 Y &= 253.596.900 \\
 \Sigma X_{12} &= 4.143.82 & \Sigma X_2 Y &= 2.110.600.00 \\
 \Sigma X_{22} &= 295.516.00 & n &= 9
 \end{aligned}$$

Dari hasil pada tabel 6 maka dapat diperoleh persamaan uji regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 A = n \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 \Sigma Y &= 9 (253.596.900) - (186.490) (11.930.000) \\
 &= (2.282.372.100) - (2.224.825.70) \\
 &= 57.546.400 \\
 B = n (\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2 &= 9 (295.516.000) - (1.554.000)^2 \\
 &= 2.659.644.000 - 2.414.916.000 \\
 &= 244.728.000 \\
 "C" = n \Sigma X_1 X_2 - \Sigma X_1 \Sigma X_2 &= 9 (33.924.640) - (186.490) (1.554.000) \\
 &= 305.321.760 - 289.805.46 \\
 &= 15.516.300 \\
 "D" = n \Sigma X_2 Y - \Sigma X_2 \Sigma Y &= 9 (2.110.600.000) - (1.554.000) (11.930.00) \\
 &= 18.995.400.000 - 18.539.220.00 \\
 &= 456.180.000 \\
 "E" = n \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2 &= 9 (4.143.822) - (186.490)^2 \\
 &= 37.294.397 - 34.778.520 \\
 &= 2.515.877 \\
 "F" = EB - C^2 &= (2.515.877) (244.728.000) - (15.516.300)^2 \\
 &= 615.705.546.456 - 240.755.565.690 \\
 &= 374.949.980.766
 \end{aligned}$$

Dari beberapa persamaan tersebut, nilai koefisien regresi untuk hasil dari a, b1 dan b2 dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(AB) - (CD)}{F} = \frac{(57.546.400) (244.728.000) - (15.516.300) (456.180.000)}{374.949.980.766} \\
 &= \frac{14.083.215.379.200 - 7.078.225.734.000}{374.989.980.766} \\
 &= "7.004.989.645.200" / "374.989.980.766" \\
 &= 18,682
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 "b_2" &= \frac{("DE") - ("AC")}{F} = \frac{("456.180.000") ("2.515.877") - ("57.546.400") ("15.516.300")}{374.949.980.766} \\
 &= \frac{("1.147.692.860") - ("892.907.206.320")}{374.949.980.766} \\
 &= "254.785.563.540" / "374.949.980.766"
 \end{aligned}$$

$$= 0,680$$

Berdasarkan nilai dari koefisien regresi antara b1 dan b2 maka akan dapat dicari dari konstanta (a) dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned} "a &= " (\sum Y - \sum b_1 (\sum X_1) - b_2 (\sum X_2)) / "n" \\ &= "(11.930.000) - (18.682) ("186.490") - (0.680)(1.554.000) / "9" \\ &= ("11.930.000") - ("3.484.093") - ("1.055.972") / "9" \\ &= "7.389.935" / "9" \\ &= 821,104 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan regresi net profit margin dan earning per share terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

$$"Y = 821,104 + 18,682 X_1 + 0,680 X_2" + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta (a) yaitu sebesar 821,104 yang bertanda positif artinya apabila net profit margin dan earning per share nilainya 0 maka harga saham sebesar Rp 821,104
- Nilai dari koefisien net profit margin adalah 18,682 yang bertanda positif. Bahwa setiap 1% variabel net profit margin maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp18,682 dengan asumsi bahwa variabel earning per share konstan.
- Nilai dari koefisien earning per share adalah 0,680 yang bertanda positif. Bahwa setiap 1% variabel earning per share maka harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp 0,680 dengan asumsi bahwa variabel net profit margin konstan atau tetap.

#### Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase pengaruh net profit margin dan earning per share terhadap harga saham. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai dari suatu koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= "n (a. \sum Y) + b_1 \sum YX_1 + b_2 \sum YX_2 - (\sum Y)^2" / ("n (\sum "Y" ^2) - (\sum Y)^2) \\ &= \frac{9(821,104)(11.930,00) + 18,682(253.596,90) + (0,680)(2.110.600,000) - (11.930,00)^2}{9(19.372.950,00) - (11.930,00)^2} \\ &= \frac{9(9.795.769,39) + (4.737.815,04) + 1.434.192,39 - 142.324.900,00}{174.356.550,00 - 142.324.900,00} \\ &= \frac{9(15.967.776,83) - 142.324.900,00}{32.031.650,00} \\ &= \frac{143.709.991,46 - 142.324.900,00}{32.031.650,00} \\ &= \frac{1.385.091,46}{32.031.650,00} \\ &= 0,043 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> diperoleh nilai 0,043, yang dapat diartikan bahwa kemampuan variabel net profit margin dan earning per share dalam mempengaruhi variabel harga saham adalah sebesar 4,3% dan sisanya 95,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 2. Uji koefisien korelasi (R)

## Koefisien korelasi secara parsial

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien korelasi maka semakin erat hubungan variabelnya. Sebaliknya semakin rendah koefisien korelasi, maka semakin rendah keeratan hubungan variabelnya.

Perhitungan dari suatu uji koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= \sqrt{R^2} \\ &= \sqrt{0,043} \\ &= 0,208 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan dapat diperoleh nilai 0,208 yang berada pada posisi 0,20 – 0,39 yang mengacu pada kriteria korelasi lemah menurut Sugiyono (2018: 184) sehingga dapat disimpulkan bahwa net profit margin dan earning per share berhubungan terhadap harga saham.

Variabel X1 dan Y :

$$\begin{aligned} r_{X1Y} &= \frac{(n(\sum X1Y) - (\sum X1)(\sum Y)) / (\sqrt{\{n(\sum X1^2) - (\sum X1)^2\}} \sqrt{\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}})}{r_{X1Y}} \\ &= \frac{(9(253.605,75) - (11.930,00)(186.500)) / \sqrt{(9(19.372.950) - ((11.930)^2)) \cdot (9(4.144.274) - (186.500)^2)}}{r_{X1Y}} \\ &= \frac{(2.282.451,75 - 2.224.945,00) / \sqrt{((32.021.650)(2.516.212))}}{r_{X1Y}} \\ &= \frac{57.506,75}{\sqrt{80.598.434.922}} \\ &= \frac{57.506,75}{283.898,63} \\ &= 0,203 \end{aligned}$$

Nilai korelasi X1 adalah 0,203, artinya terjadi hubungan yang lemah antara pengaruh net profit margin terhadap harga saham pada PT. Mandala Multifinance, Tbk.

Variabel X2 dan Y:

$$\begin{aligned} r_{X2Y} &= \frac{(n(\sum X2Y) - (\sum X2)(\sum Y)) / (\sqrt{\{n(\sum X2^2) - (\sum X2)^2\}} \sqrt{\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}})}{r_{X2Y}} \\ &= \frac{(9(2.110.600,00) - (11.930) \cdot (1.554)) / (\sqrt{(9(19.372.950) - ((11.930)^2)) \cdot (9(295.516) - (1.554)^2)}}{r_{X2Y}} \\ &= \frac{(18.995.400 - 18.539.220) / (\sqrt{(32.031.650)(244.728))}}{r_{X2Y}} \\ &= \frac{456.180,00}{\sqrt{7.839.041.641.200}} \\ &= \frac{456.180,00}{2.799.828.859} \\ &= 0,000 \end{aligned}$$

Nilai korelasi X2 adalah 0,000, artinya terjadi hubungan yang sangat lemah antara pengaruh earning per share terhadap harga saham pada PT. Mandala Multifinance. Tbk

## Koefisien korelasi secara simultan

$$\begin{aligned} r_{x1x2} &= \frac{(n(\sum X1X2) - \sum X2 \sum X1) / (\sqrt{\{n(\sum X1^2) - (\sum X1)^2\}} \sqrt{\{n(\sum X2^2) - (\sum X2)^2\}})}{r_{x1x2}} \\ &= \frac{(9(33.925.900) - (186.500)(1.554)) / (\sqrt{(9(1.144.274) - ((186.500)^2)) \cdot (9(295.516) - (1.544)^2)}}{r_{x1x2}} \\ &= \frac{(305.333.100 - 289.821) / (\sqrt{(2.516.221) \cdot (244.728)})}{r_{x1x2}} \\ &= \frac{15.512.100}{\sqrt{615.787.628.277}} \\ &= \frac{15.512.100}{28.815.069} \\ &= 0,625 \end{aligned}$$

Pengaruh net profit margin dan earning per share terhadap harga saham pada PT, Mandala Multifinance, Tbk sebesar 0,625%, ini menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang kuat nilai interval 0,60 – 0,799.

## 3. Uji F (Simultan)



Pengujian ini dilakukan untuk dapat menguji apakah variabel dependent yaitu net profit margin dan earning per share bersama-sama dapat mempengaruhi variabel independen yaitu harga saham.

a. Menentukan hipotesis

Apabila  $H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak terdapat signifikan secara simultan antara net profit margin dan earning per share terhadap harga saham.

Apabila  $H_1 : \neq 0$  ( $I = 1$  dan  $2$ ), artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara net profit margin dan earning per share terhadap harga saham.

b. Menentukan daerah kritis

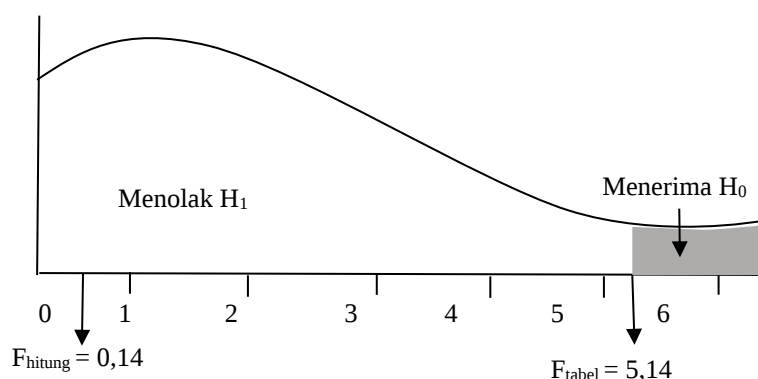
Daerah kritis dapat ditentukan oleh  $F_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikan yang akan digunakan adalah 5% atau setara dengan 0,05 dengan nilai dari derajat pembilang  $k - 1 = 3 - 1 = 2$ , sedangkan dari derajat penyebut adalah  $n - k = 9 - 3 = 6$  maka hasil dari  $F_{\text{tabel}}$  adalah 5,14.

c. Menentukan nilai  $F_{\text{hitung}}$

$$\begin{aligned} F &= \frac{R^2 / (K-1)}{(1 - R^2) / (n-k)} \\ &= \frac{0,043 / (3-1)}{(1 - 0,043) / (9-3)} \\ &= \frac{0,043 / 2}{0,957 / 6} \\ &= 0,022 / 0,159 \\ &= 0,14 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil uji F simultan maka dapat digambarkan kurva dengan keputusan berikut:

Gambar 2. Kurva daerah keputusan uji F



Sumber: Penulis, 2024

d. Menentukan Keputusan

Berdasarkan pada hasil uji F atau secara simultan dapat diketahui bahwa nilai  $F_{\text{hitung}} 0,14 < F_{\text{tabel}} 5,14$ , dengan nilai signifikan  $0,444 > 0,05$  artinya secara simultan net profit margin dan earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Mandala Multifinance, Tbk sehingga hipotesis yang telah dikemukakan dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Laylia dan Munir (2022), yang menyatakan bahwa net profit margin dan earning per share secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk dapat mengukur pengaruh antara variabel net profit margin dan earning per share terhadap harga saham.

## a. Pengaruh net profit margin terhadap harga saham

Untuk menguji secara parsial pengaruh dari net profit margin terhadap harga saham PT. Mandala Multifinance, Tbk maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

## 1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta \leq 0$ , maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara net profit margin terhadap harga saham

Apabila  $H_2 : \beta > 0$ , maka ada pengaruh positif dan signifikan antara net profit margin terhadap harga saham

## 2) Menentukan daerah kritis

Daerah kritis ditentukan dengan nilai ttabel dengan tingkat signifikan adalah 0,05 atau setara dengan 5% dengan taraf df ( $n-k$  atau  $9-3=6$ ).

Dengan demikian hasil uji satu arah dari ttabel adalah 1.943.

Menentukan nilai thitung

Menentukan standar error variabel Y berdasarkan variabel X1

Nilai  $R_{X1X2} = 0.625$

$$\begin{aligned} S_{\text{Y}} &= \sqrt{\frac{(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}) - a^2 \sum Y - b^2 \sum YX_1 - 2ab \sum YX_2}{n-k}} \\ &= \sqrt{\frac{(19.372.950.00 - (821.334)^2 / 11.930.00) - (18.651)^2 (253.605.750) - (0.682)^2 (2.110.600)}{9-3}} \\ &= \sqrt{\frac{(19.372.950.00 - 0.798516.45 - 4.730.033.66 - 1.439.061.11)}{6}} \\ &= \sqrt{3.405.338.77} / \sqrt{6} \\ &= \sqrt{567.556.46} \\ &= 753.363 \end{aligned}$$

## 3) Menentukan standar error b1

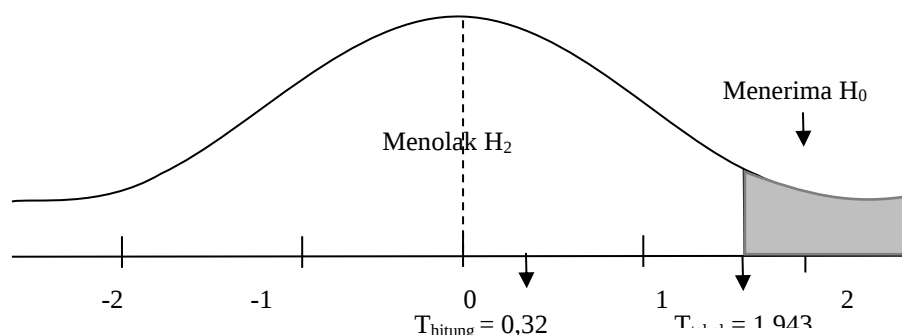
$$\begin{aligned} S_{b1} &= \frac{S_{\text{Y}}}{\sqrt{\left( \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \right) (1 - R_{X1X2}^2)}} \\ &= \frac{753.363}{\sqrt{\left( (4.144.274) - 9(20.722)^2 / 11 \right) (1 - (0.625)^2)}} \\ &= \frac{753.363}{\sqrt{\left( (4.144.274) - 9(429.410) \right) (1 - 0.391)}} \\ &= \frac{753.363}{\sqrt{\left( (4.144.274 - 3.864.694) \right) (0.609)}} \\ &= \frac{753.363}{\sqrt{(279.58)(0.609)}} \\ &= \frac{753.363}{\sqrt{170.331}} \\ &= \frac{753.363}{13.051} \\ &= 57.724 \end{aligned}$$

Nilai thitung untuk b1

$$\begin{aligned} t &= \frac{b_1 - B_1}{S_{b1}} \\ &= \frac{18.651 - 0}{57.724} \\ &= \frac{18.651}{57.724} \\ &= 0,32 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil uji t secara parsial dapat digambarkan kurva daerah keputusan sebagai berikut:

Gambar 3: kurva daerah keputusan uji t (x1)



Sumber: Penulis 2024

#### 4) Menentukan Keputusan

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel net profit margin tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 0,32 < t_{tabel} 1,943$ , dengan nilai signifikan  $0,757 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Mandala Multifinance, Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afifatussalamah dan Sujud (2021) yang berjudul “pengaruh return on asset, net profit margin, dan earning per share terhadap harga saham” yang menyatakan bahwa secara parsial net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### b. Pengaruh earning per share terhadap harga saham

Untuk menguji secara parsial pengaruh earning per share terhadap harga saham pada PT. Mandala Multifinance, Tbk maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

##### 1) Menentukan hipotesis

- Apabila  $H_0 : \beta \leq 0$  maka tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara earning per share terhadap harga saham.
- Apabila  $H_3 : > 0$  maka ada pengaruh positif dan signifikan antara earning per share terhadap harga saham.

##### 2) Menentukan daerah kritis

Daerah kritis ditentukan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan adalah 0,05 atau setara dengan 5% dengan nilai  $df (n-k \text{ atau } 9-3 = 6)$ . Dengan demikian hasil uji satu arah dari  $t_{tabel}$  adalah 1.943.

##### 3) Menentukan nilai $t_{hitung}$

Menentukan standar error variabel Y berdasarkan variabel  $X_1$

Nilai  $R_{X_1X_2}$  diperoleh dengan menggunakan rumus Excel sehingga nilai  $R_{X_1X_2} = 0.625$

$$\begin{aligned} S_{(Y.X_1.X_2)} &= \sqrt{((\sum Y^2 - a\sum Y - b_1\sum YX_1 - b_2\sum YX_2)) / (n-k)} \\ &= \sqrt{(19.372.950.00 - (821.334)(11.930.00) - (18.651)(253.605.750) - (0.682)(2.110.600)) / (9 - 3)} \\ &= \sqrt{(19.372.950.00 - 9.798.516,45 - 4.730.033,66 - 1.439.061,11) / 6} \\ &= \sqrt{3.405.338,77 / 6} \\ &= \sqrt{567.556,46} \\ &= 753.363 \end{aligned}$$

##### a) Menentukan standar error $b_2$

$$\begin{aligned} Sb_2 &= S_{(Y.X_1.X_2)} / \sqrt{((\sum X^2 - n(\sum X_2)^2)) \{ (1 - R_{X_1X_2})^2 \}} \\ &= 753.363 / \sqrt{((295.516.000 - 9(172.667)^2)) \{ (1 - (0.625)^2) \}} \\ &= 753.363 / \sqrt{((295.516.000 - 9(29.814)) \{ (1 - 0,391) \})} \\ &= 753.363 / \sqrt{((295.516.000 - 268.324.000) \{ (0,609) \})} \\ &= 753.363 / \sqrt{((27.192.000)(0,391))} \\ &= 753.363 / \sqrt{10.642.320} \\ &= 753.363 / 103.161 \\ &= 5.853 \end{aligned}$$

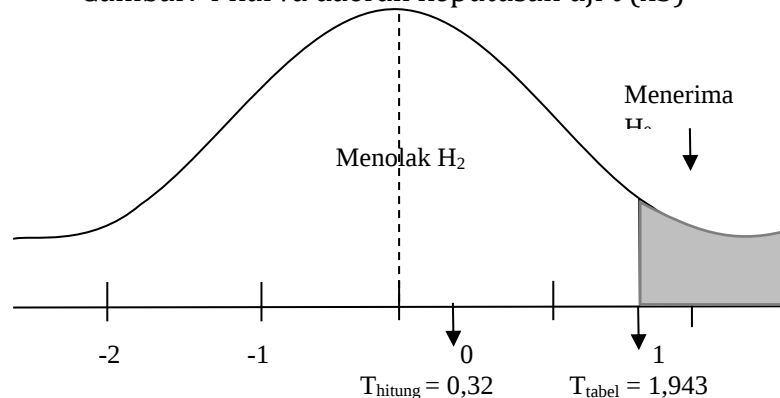
##### Nilai $t_{hitung}$ untuk $b_2$

$$\begin{aligned} t &= (b_1 - B_1) / sb_1 \\ &= (0.682 - 0) / 5.853 \\ &= 0.682 / 5.853 \end{aligned}$$

= 0,12

Berdasarkan dari hasil uji t parsial maka dapat digambarkan kurva daerah keputusan sebagai berikut:

Gambar: 4 kurva daerah keputusan uji t (x3)



Sumber: Penulis 2024

#### 4) Menentukan Keputusan

Berdasarkan pada hasil uji t untuk earning per share dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 0,12 < t_{tabel} 1,943$ , dengan nilai signifikan  $0,911 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Mandala Multifinance, Tbk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Damanik, dkk (2021) mengenai “pengaruh earning per share, return on equity, debt to equity, terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh net profit margin dan earning per share terhadap harga saham pada PT. Mandala Multifinance, Tbk periode 2015-2023 maka diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = 821,104 + 18,682X_1 + 0,680X_2 + e$ . Adapun hasil dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F menunjukkan  $F_{hitung} 0,14 < F_{tabel} 5,14$ , dengan nilai signifikan  $0,444 > 0,05$ , artinya secara simultan net profit margin dan earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Mandala Multifinance, Tbk sehingga hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini ditolak
2. Hasil uji t untuk variabel net profit margin tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 0,32 < t_{tabel} 1,943$ , dengan nilai signifikan  $0,757 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Mandala Multifinance, Tbk.
3. Hasil uji t untuk variabel earning per share dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 0,12 < t_{tabel} 1,943$ , dengan nilai signifikan  $0,911 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Mandala Multifinance, Tbk.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini pada PT. Mandala Multifinance, Tbk yaitu:

1. Bagi perusahaan dapat sekiranya lebih meningkatkan kepercayaan terhadap para pemegang saham, sekiranya perusahaan dapat mampu memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik.
  2. Bagi investor dan calon para investor sekiranya dapat mengetahui cara kinerja perusahaan dan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dalam perusahaan tersebut. Karena berdasarkan hasil penelitian ini, didapat hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,043, sehingga variabel net profit margin dan earning per share secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham yaitu 4,3% sisanya 95,7% tidak dapat dipaparkan dalam penelitian ini.
- 
1. Bauran pemasaran berupa Promosi ( $X_4$ ), berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepuasan pelanggan pada Toko Myarumi Kabupaten Sidenreng Rappang. Dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  (4,814) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,986). Myarumi harus betul-betul memperhatikan promosi penjualannya, dapat dilihat di atas bahwa pelanggan ingin selalu adanya potongan harga, mendapatkan informasi tentang produk Toko Myarumi lewat promosi di media sosial dan memperhatikan kualitas penyampaian pesan mengenai produk tersebut sehingga pelanggan yakin dan percaya bahwa produk yang dijual oleh Toko Myarumi benar-benar sesuai dengan barang aslinya.
  2. Bauran pemasaran berupa Produk ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), Tempat ( $X_3$ ) dan Promosi ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kepuasan pelanggan pada Toko Myarumi Kabupaten Sidenreng Rappang. Dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  (40,702) lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  (3,094). Ini berarti toko myarumi harus selalu memperhatikan ke empat variabel tersebut yaitu produk, harga, tempat dan promosi agar selalu meningkatkan kepuasan pelanggan pada toko myarumi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana. (2023). Manajemen investasi dan portofolio. Universitas Nasional (LPU-UNAS)
- Adolf Jelly Glen Lombogia, et al. (2020). Pengaruh current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Vol 3 No.1
- Afifatussalamah dan Sujud (2021). Pengaruh return on assets, net profit margin, dan earning per share terhadap harga saham Perusahaan subsektor Perkebunan di bursa efek Indonesia
- Brigham dan Houston (2019). Dasar – dasar manajemen keuangan. Edisi keempat belas. Salemba empat, Jakarta
- Demanik, dkk (2021) pengaruh earning per share, return on equity, debt to equity terhadap harga saham.
- Desiyanti. (2017). Teori investasi dan portofolio. Cetakan ke-2
- Devyani Sjarif. (2023). Pengaruh NPM, ROA dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan manufaktur. Volume 9 (4)
- Fahmi. (2018). Pengantar manajemen keuangan Teori dan jawab soal. Cetakan ke-6. Alfabeta, Bandung
- Furniawan. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Volume 12 Number 1
- Harahap, Sofyan Syafri. (2020). Analisis kritik atas laporan keuangan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Harjito, dan Martono. (2021). Manajemen keuangan. Edisi 3 kampus fakultas bisnis dan ekonomika universitas islam ekonomi. Yogyakarta

- Harmono. (2020). Manajemen keuangan berbasis balanced, scorecard pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis. PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hendri Gunawan. (2022). Pengaruh Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT Indocement Tunggal. Vol. 5, No 3
- Irvan Mardiansyah et al. (2023). Pengaruh Return on asset, Return on equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham sektor rokok yang terdaftar di BEI. Volume 3. Nomor 4
- Kasmir. (2019). Analisis keuangan. Edisi revisi
- Laylia, N. N., & Munir, M. (2022). Pengaruh CR, DER, NPM terhadap harga saham dengan EPS sebagai variabel moderasi.
- Map Padang. (2021). Manajemen investasi dan portofolio cetakan ke-1. CV. Pena persada
- Mardiana, et al. (2023). Manajemen keuangan PT. Global eksekutif Indonesia cetakan ke-1
- Martadinata, (2023). Dasar- Dasar manajemen keuangan. Cetakan 1, sanabil jl. Kerajinan 1 Blok C/13 Mataram
- Maryasih. (2021). Manajemen keuangan
- Munawir, (2008). Analisis informasi keuangan. Edisi kedua
- Ratih Astiakurnia Putri. (2023). Pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk. Vol. 5 No. 2
- Siswanto. (2021). Buku ajar manajemen keuangan dasar. Universitas Negeri Malang
- Sujarweni. (2019). Analisis laporan keuangan, teori, aplikasi, dan hasil penelitian. Pustaka Baru Press
- Sukamulja. (2019). Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan Keputusan investasi. Yogyakarta
- Sumarsan. (2021). Manajemen Keuangan konsep dan aplikasi. Cv. Campustaka
- Sutrisno. (2017). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan
- Tandelilin. (2019). Manajemen Portofolio dan investasi. BPFE, Yogyakarta
- Umam, dan Sutanto. (2017). Manajemen investasi. Pustaka Setia Bandung